

## INTISARI

Danik Miftakhul Jannah<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[Danikmiftakhul.17@gmail.com](mailto:Danikmiftakhul.17@gmail.com)

<sup>2</sup>[rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com), <sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

Hipertensi yang terjadi pada kehamilan disebut dengan preeklampsia. Preeklampsia terjadi pada usia kehamilan diatas 20 minggu dan menjadi salah satu faktor tingginya angka kematian ibu (AKI). Penggunaan obat antihipertensi berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan pasien. Oleh karena itu, diperlukan analisis efektivitas biaya terapi yang mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan obat yang tepat. Obat yang tepat adalah efektif secara manfaat dan biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas biaya terapi pengobatan pasien preeklampsia yang diberikan kepada pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dilakukan dengan mengakses data rekam medik pasien pada tahun 2021 dan menggunakan teknik purpose sampling. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 rekam medik. Metode analisis biaya yang digunakan adalah *Cost Effectiveness Analysis* (CEA) dan metode *Cost Effectiveness Ratio* (CER) digunakan untuk menganalisis terapi pengobatan preeklampsia yang paling *cost effective*. Dari 100 sampel didapatkan hasil bahwa penggunaan terapi antihipertensi pasien preeklampsia di RSUD Dr. Moewardi menggunakan dosis tunggal dan kombinasi. Jenis obat tunggal yang digunakan yaitu nifedipin 10 mg dengan nilai ACER Rp. 26.157,02, metildopa 250 mg dengan nilai ACER Rp. 110.812,50 dan adalat oros 30 mg dengan nilai ACER Rp. 149.475,00. Pengobatan kombinasi yang digunakan yaitu kombinasi nifedipin 10 mg + metildopa 250 mg dengan nilai ACER Rp. 160.453,49, nifedipin 10 mg + adalat oros 30 mg dengan nilai ACER Rp. 193.606,34, metildopa 250 mg + adalat oros 30 mg dengan nilai ACER Rp. 260.287,50 dan nifedipin 10 mg + metildopa 250 mg + adalat oros 30 mg dengan nilai ACER Rp. 332.623,34. Obat yang dinilai paling *cost effective* adalah penggunaan obat tunggal nifedipin 10 mg dengan nilai ACER Rp. 26.157,02. Pada pengobatan kombinasi 2 antihipertensi ada Nifedipin 10 mg + metildopa 250 mg dengan nilai ACER Rp. 160.453,49, sehingga dianjurkan untuk menggunakan terapi antihipertensi jenis tersebut dilihat dari segi biaya dan keaktifannya.

***Kata Kunci : Obat; Preeklampsia; CEA; Biaya; Rumah Sakit; ACER***

## ABSTRACT

Danik Miftakhul Jannah<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta

<sup>1</sup>[Danikmiftakhul.17@gmail.com](mailto:Danikmiftakhul.17@gmail.com)

<sup>2</sup>[rismasaktip@gmail.com](mailto:rismasaktip@gmail.com), <sup>3</sup>[khotimatul.usahid@gmail.com](mailto:khotimatul.usahid@gmail.com)

*Hypertension that occurs in pregnancy is called preeclampsia. Preeclampsia occurs at gestational age above 20 weeks and is a factor in the high maternal mortality rate (MMR). The use of antihypertensive drugs affects the costs incurred by the patient. Therefore, it is necessary to analyze the cost-effectiveness of therapy to facilitate decision making in selecting the right drug. The right medicine is both benefit and cost effective. The purpose of this study was to evaluate the cost-effectiveness of treatment therapy for preeclampsia patients given to inpatients at RSUD Dr. Moewardi. This study is descriptive in nature with retrospective data collection carried out by accessing patient medical record data in 2021 and using a purpose sampling technique. The number of samples taken was 100 medical records. The cost analysis method used is Cost Effectiveness Analysis (CEA) and the Cost Effectiveness Ratio (CER) method is used to analyze the most cost effective preeclampsia treatment therapy. From 100 samples, it was found that the use of antihypertensive therapy in preeclampsia patients in RSUD Dr. Moewardi used single and combination doses. The single drug used was nifedipine 10 mg with an ACER value of Rp. 26,157.02, methyldopa 250 mg with an ACER value of Rp. 110,812.50 and adalat oros 30 mg with an ACER value of Rp. 149,475.00. The combination treatment used was a combination of 10 mg nifedipine + 250 mg methyldopa with an ACER value of Rp. 160,453,49, nifedipine 10 mg + adalat oros 30 mg with an ACER value of Rp. 193.606.34, methyldopa 250 mg + adalat oros 30 mg with an ACER value of Rp. 260,287.50 and nifedipine 10 mg + methyldopa 250 mg + adalat oros 30 mg with an ACER value of Rp. 332,623.34. The drug that is considered the most cost effective is the use of a single drug, nifedipine 10 mg with an ACER value of Rp. 26,157.02. In the combination treatment of 2 antihypertensives there is Nifedipine 10 mg + methyldopa 250 mg with an ACER value of Rp. 160,453,49, so it is recommended to use this type of antihypertensive therapy in terms of cost and activity.*

*Keywords: Drugs; Preeclampsia; CEA; Cost; Hospital; ACER*

